

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup bisa diandalkan oleh berbagai negara di dunia. Terdapat beberapa jenis wisata yaitu wisata minat khusus, wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata bahari. Bahkan pariwisata sekarang semakin kompleks karena banyaknya sektor industri yang ikut serta dalam pariwisata yang berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi di suatu negara dan berperan penting dalam pembangunan negara tersebut. Pariwisata saat ini salah satu sektor yang penting di beberapa negara karena pariwisata lebih besar dalam memperoleh devisa, memberantas kemiskinan, menambah lapangan pekerjaan.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sangat banyak objek wisata yang terdiri pulau, gunung, laut, pantai, sungai bahkan beberapa objek wisata minat khusus yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Tidak hanya berbasis alam, Indonesia juga kaya akan budaya, sejarah, dan hal-hal unik yang bisa ditemukan diseluruh pelosok negeri. Maka dari itu Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Indonesia memiliki beberapa objek wisata terbaik ditiap pulaunya. Mulai dari Sabang sampai Merauke, tidak diragukan lagi setiap sudut menyimpan keindahan dan keunikan di masing-masing kota. Keanekaragaman flora dan fauna, adat-istiadat, dan segala yang ada di Indonesia mampu meningkatkan jumlah wisatawan tiap tahun.

Salah satu keunikan yang ada di Indonesia yaitu terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang selain terkenal sebagai kota pendidikan juga terkenal sebagai daerah tujuan pariwisata kedua setelah Pulau Bali yang ramai dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beberapa kabupaten yang ditiap kabupaten masing-masing memiliki objek daya tarik wisata

yang khas dan menarik, salah satunya yaitu Kabupaten Bantul yang memiliki potensi terkenal dengan wisata Taman Glugut.

Di Taman Glugut kebanyakan wisatawan datang untuk berfoto dengan latar belakang pemandangan alam. Bagi anak-anak menikmati wahana permainan edukasi. Pengelola menyiapkan beberapa spot untuk tempat berfoto yang di buat dari bambu dan wahan edukasi seperti taman baca dan permainan bagi anak-anak. Objek wisata ini dibuka mulai pukul 07.00 dan ditutup saat adzan magrib (sekitar pukul 18.00). Mulai dibuka pada bulan April 2018, Taman Glugut yang sebelumnya masih sepi dan belum terkenal, saat ini tempat wisata ini cepat populer karena banyak wisatawan yang mengunggah foto pemandangan tempat itu dengan media sosial. Pengelolaan objek wisata itu dilakukan dengan masyarakat setempat.

Walaupun Taman Wisata Glugut sudah cukup banyak menarik wisatawan untuk berkunjung, namun Taman Glugut sendiri masih kurang dikenal dibandingkan objek wisata lain di daerah Bantul. Dilihat dari segi pengelolaannya Taman Glugut masih harus ditingkatkan, karena unuk saat ini pengelolaan hanya dilakukan oleh warga sekitar dan belum mendapatkan dukungan dari pemerintah. Akses menuju kesana masih kesana sudah memadai. Untuk retribusinya pun belum ditentukan, jadi pengunjung hanya membayar sukarela.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN GLUGUT SEBAGAI OBJEK WISATA EDUKASI DI KABUPATEN BANTUL”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Taman Glugut agar dapat dikembangkan menjadi objek wisata edukasi unggulan di kabupaten Bantul?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata edukasi Taman Glugut di Bantul ?

3. Bagaimanakah manfaat adanya Taman Glugut Bantul terhadap kehidupan masyarakat ?

C. Batasan Masalah

Dalam judul Pengelolaan Objek Wisata Taman Glugut Sebagai Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Bantul, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas untuk lebih mudah dalam merumuskan masalah yang akan penulis bahas yaitu Pengelolaan Objek Wisata Taman Glugut Sebagai Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Bantul.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya-upaya dalam memberdayakan masyarakat sekitar Taman Glugut Bantul.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam upaya pengelolaan tempat wisata Taman Glugut.
3. Mengetahui dampak dari adanya tempat wisata bagi kehidupan masyarakat.
4. Mengetahui potensi lain yang dimiliki tempat wisata Taman Glugut.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini yang dilakukan penulis, akan bermanfaat bagi masyarakat. Karena pemerintah memiliki wewenang untuk ikut serta dalam pengelolaan objek wisata Taman Glugut, Berikut manfaat karya ilmiah bagi masyarakat :

- a. Sebagai masukan bagi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Taman Glugut di Kabupaten Bantul secara optimal.
- b. Merangkum atau memberikan segala permasalahan di objek wisata Taman Glugut di Kabupaten Bantul yang menjadi hambatan masyarakat dalam pengelolaan.
- c. Memberikan gambaran dan harapan kepada wisatawan terhadap pengelolaan objek wisata Taman Glugut di Kabupaten Bantul.

2. Bagi Pengelola

- a. Diharapkan Dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan yang bagi kepentingan pihak pengelola atau masyarakat dalam menyelenggarakan program-program wisata yang dirancang, guna meningkatkan kunjungan wisatawan.
- b. Membantu pengelola dalam mempromosikan objek wisata Taman Glugut di Kabupaten Bantul
- c. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi pengelola dalam mengelola wisata Taman Glugut sesuai ilmu Kepariwisata

3. Bagi STIRAM

- a. Sebagai sarana informasi objek wisata Taman Glugut
- b. Sebagai referensi baru pustaka ilmiah di perpustakaan STIPRAM
- c. Sebagai panduan bagi mahasiswa STIPRAM dalam membuat karya ilmiah

4. Bagi Penulis

- a. Dapat membandingkan ilmu kepariwisataan yang didapat di kampus dengan keadaan sesungguhnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara pribadi, khususnya yang berkenaan dengan Pengelolaan Objek Wisata.
- b. Memberikan gambaran dan harapan kepada wisatawan terhadap pengelolaan objek wisata Taman Glugut.

5. Bagi Pembaca

Pembaca bisa mengetahui dan memahami tentang Taman Glugut beserta potensi-potensi apa saja yang dimiliki di tempat tersebut.